

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data melalui pembuktian hipotesis diangkat dari permasalahan pengaruh fasilitas belajar dan komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar siswa SMK kelas X program keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat efektivitas fasilitas belajar siswa SMK kelas X Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran dipersepsikan “Efektif”.
2. Gambaran tingkat komunikasi interpersonal guru di kelas X Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK dipersepsikan “Efektif”.
3. Gambaran tingkat motivasi belajar siswa SMK kelas X Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran dipersepsikan “Tinggi”.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa SMK kelas X Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran dengan kategori “Sedang atau Cukup Kuat”
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar siswa SMK kelas X Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran dengan kategori “Sedang atau Cukup Kuat”
6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar dan komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar siswa SMK kelas X Program

Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran dengan kategori “Sedang atau Cukup Kuat”

5.2. Saran

Saran yang dikemukakan mengacu pada ukuran yang memiliki rata-rata rendah diantara indikator lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut, saran yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, variabel fasilitas belajar berada pada kategori efektif. Namun, pada variabel ini terdapat indikator yang memiliki nilai lebih rendah dibandingkan dengan indikator yang lainnya, yaitu indikator ketersediaan buku-buku pelajaran. Hal ini harus menjadi perhatian lebih bagi pihak sekolah serta guru yang memiliki wewenang untuk mengupayakan kelengkapan serta kelayakan buku-buku pelajaran yang dapat menunjang pembelajaran peserta didik, terutama pada mata pelajaran teknologi perkantoran. Tidak semua siswa memiliki fasilitas belajar yang baik dan lengkap di rumah, oleh karena itu sekolah harus mampu memberikan fasilitas belajar yang baik bagi setiap siswa untuk dapat menunjang pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar yang optimal.
2. Berdasarkan hasil penelitian, variabel komunikasi interpersonal guru berada pada kategori efektif. Namun, pada variabel ini terdapat indikator yang masih rendah dibandingkan dengan indikator yang lainnya, yaitu indikator empati (*emphaty*). Hal ini harus menjadi perhatian lebih bagi guru untuk dapat lebih meningkatkan rasa perhatian kepada setiap siswa secara merata. Diharapkan guru bisa lebih memahami keadaan psikologis siswa sehingga siswa yang sedang memiliki kesulitan atau memiliki hambatan dalam belajar dapat terbantu. Tidak hanya menjadi perhatian lebih bagi guru, lembaga pendidikan atau sekolah pun harus turut memperhatikan hal tersebut dengan memberikan pelatihan atau memberikan fasilitas bagi guru untuk dapat mengembangkan kemampuan komunikasinya terutama komunikasi kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa juga diharapkan untuk lebih terbuka dan percaya diri untuk memulai komunikasi

sehingga guru dapat lebih memahami keadaan emosional atau psikologis siswa dan membantu kesulitan yang sedang dihadapi.

3. Berdasarkan hasil penelitian, variabel motivasi belajar berada pada kategori tinggi. Namun, pada variabel ini terdapat indikator yang masih rendah dibandingkan dengan indikator yang lainnya, yaitu indikator penghargaan dalam belajar. Hal ini harus menjadi perhatian lebih bagi pihak sekolah serta guru untuk lebih memberikan perhatian terhadap kemampuan yang dimiliki siswa serta hasil belajar siswa. Diharapkan sekolah dan guru dapat lebih memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa yang menunjukkan kemajuan dalam proses belajarnya serta kepada siswa yang berhasil mendapatkan hasil belajar atau prestasi belajar yang baik. Hal tersebut perlu dilakukan guna meningkatkan rasa motivasi belajar siswa dan juga semangat belajar siswa sehingga siswa terdorong untuk mendapatkan hasil belajar yang terbaik dan bertahan dalam mencapai tujuan belajarnya. Dalam hal ini, siswa hendaknya berusaha menetapkan keinginan dan tujuan belajarnya sehingga dapat memperkuat motivasi dalam melaksanakan kegiatan belajar.
4. Fasilitas belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Jadi, dapat dikatakan bahwa fasilitas belajar merupakan faktor penting bagi motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, diharapkan sekolah serta guru dapat meningkatkan fasilitas belajar lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
5. Komunikasi interpersonal guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Jadi, dapat dikatakan bahwa komunikasi interpersonal guru merupakan faktor penting bagi motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, diharapkan sekolah dan guru dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal menjadi lebih efektif lagi sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
6. Fasilitas belajar dan komunikasi interpersonal guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Jadi, dapat dikatakan bahwa kedua faktor tersebut penting terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, diharapkan sekolah sebagai lembaga pendidikan dan guru sebagai fasilitator

dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan fasilitas belajar dan komunikasi interpersonal guru sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat lebih baik lagi.

7. Bagi para peneliti yang akan melanjutkan penelitian lebih mendalam mengenai fasilitas belajar, komunikasi interpersonal dan motivasi belajar siswa, diharapkan dapat mengembangkan lebih luas lagi dengan memperhatikan faktor terkait lainnya sehingga menemukan temuan-temuan penelitian yang lebih spesifik.